

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

##### 1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di 62 Madrasah Aliyahse-Kabupaten Bandung Barat. Adapun subjek yang akan diteliti adalah guru-guru MA Kabupaten Bandung Barat.

##### 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2010, hlm. 90) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sesuai dengan permasalahan tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Bandung Barat yang dijadikan responden tidak langsung untuk menggali data terkait objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 823 Guru, dari 62 Madrasah.

Sampel menurut Sugiyono (2013, hlm. 63) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berhubung populasi dari setiap sekolah jumlahnya berbeda-beda maka pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel proporsional (*proportional sampling*). Adapun sampel proporsional menurut Arikunto (2010, hlm. 182) yaitu:

Teknik pengambilan sampel proporsi atau sampelimbangan ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap strata atau setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah.

Dengan demikian dalam proses penarikan sampel diperlukan rumus-rumus untuk menentukan besaran sampel yang diperlukan. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Issac dan Michael dalam Sugioyono (2013, hlm. 68) sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

- S = Jumlah Sampel  
 $\lambda^2$  = Chi Kuadrat (5% = 3,841)  
 N = Jumlah Populasi  
 P = Peluang Benar (0,5)  
 Q = Peluang Salah (0,5)  
 D = Perbedaan antara rata-rata (0,05)

Berdasarkan rumus di atas diperoleh jumlah sampel yaitu sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} = \frac{3,841 \times 823 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(823 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = 162$$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh jumlah sampel 162 responden. Selanjutnya untuk menentukan besaran sampel setiap program studi maka peneliti menggunakan proporsional sampling dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

- $n_i$  = Ukuran sampel yang harus diambil dari stratum ke-i  
 $N_i$  = Ukuran stratum ke-i  
 N = Ukuran populasi  
 $d^2$  = Ukuran sampel keseluruhan yang dialokasikan

Dari rumus di atas maka rincian perhitungan sampel setiap program studi dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

## Daftar Madrasah Aliyah di Kabupaten Bandung Barat

No	Nama Madrasah Aliyah	Jumlah Guru non PNS	$N_i : N \times n$	Sampel
1	Cililin	12	12:823x162	2
2	Al-Bidayah	12	12:823x162	2
3	Banuraja	9	9:823x162	2
4	Muslimin Jati	11	11:823x162	2
5	Nurul Hidayah	15	15:823x162	3
6	Al-Muhajirin	9	9:823x162	2
7	Madani	16	16:823x162	3
8	Al-Mukhtariyah Mande	9	9:823x162	2
9	Yahisha	9	9:823x162	2
10	Al-Huda	15	15:823x162	3
11	Al-Ikhwani	7	7:823x162	1
12	Persis Cipada	13	13:823x162	3
13	Al-Luthfah	10	10:823x162	2
14	Arafah	16	16:823x162	3
15	Nurul Falah Saar	11	11:823x162	2
16	P3 Sumur Bandung	16	16:823x162	3
17	Asy-Syifa	12	12:823x162	2
18	YI-Rajamandala	8	8:823x162	2
19	Karya Madani	12	12:823x162	2
20	Muslimin Cipeundeuy	6	6:823x162	1
21	Muslimin Cijenuk	18	18:823x162	4
22	YPI Darul Fikri	14	14:823x162	3
23	Bina Insani	15	15:823x162	3
24	Darul Inayah	15	15:823x162	3
25	Yabis Pasirlangu	7	7:823x162	1
26	Al-Fatah	17	17:823x162	3
27	Al-Huda	18	18:823x162	4
28	Al-Qomariyah	17	17:823x162	3
29	Muslimin Celak	18	18:823x162	4
30	Darul Ulum	15	15:823x162	3
31	Nurul Hidayah	3	3:823x162	1
32	Persis Padalarang	16	16:823x162	3
33	Uswatun Hasanah	11	11:823x162	2
34	Az-Zahra	15	15:823x162	3

## Daftar Madrasah Aliyah di Kabupaten Bandung Barat

35	Nurul Iman	13	13:823x162	3
36	YPI Nurul Huda	15	15:823x162	3
37	Al-Mubarak	16	16:823x162	3
38	Darul Iman Sukaresmi	10	10:823x162	2
39	Nurul Barokah	15	15:823x162	3
40	Nurul Qolbi	8	8:823x162	2
41	Muslimin Peusing	11	11:823x162	2
42	Darul Falah	7	7:823x162	1
43	Cikande	17	17:823x162	3
44	Ishlahul Aqidah	18	18:823x162	4
45	Al-Barry	5	5:823x162	1
46	Anwarurrohman	17	17:823x162	3
47	Ar-Rochmah	12	12:823x162	2
48	An-Nur	16	16:823x162	3
49	Mathla`ul Anwar	4	4:823x162	1
50	Atsauri	18	18:823x162	4
51	Al-Hidayah	18	18:823x162	4
52	Terpadu Al-Huda	20	20:823x162	4
53	Tanjungjaya	18	18:823x162	4
54	Al-Mu`awanah	19	19:823x162	4
55	Assakinah	16	16:823x162	3
56	Al-Ittihad	20	20:823x162	4
57	Terpadu Daarul Ahkaam	7	7:823x162	1
58	Cahaya Harapan	15	15:823x162	3
59	Al-Barqunnajah	18	18:823x162	4
60	Al-Qur`an AlAmanah	9	9:823x162	2
61	Al-Fadillah Cipatat	22	22:823x162	4
62	Miftahul `Ulum	5	5:823x162	1
Jumlah Guru		823		162

## B. Desain Penelitian

Menurut Supranto (2001, hlm.237) “desain penelitian pada dasarnya untuk menentukan metode apa saja yang akan dipergunakan dalam penelitian”. Sedangkan Fred N. Kerlingger (2004, hlm.483) mengungkapkan bahwa “desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur (model/paradigma) penyelidikan yang disusun sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian”. Ada beberapa metode penelitian yang termasuk kedalam penelitian kuantitatif yang bersifat noneksperimental menurut (Sukmadinata, 2012, hlm.53) yaitu “metode deskriptif, survey, ekspos fakto, komparatif, korelasional dan penelitian tindakan.”

## C. Metode Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*), menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal yang bersifat teka teki. Menurut Sukmadinata (2012, hlm.52) metode penelitian merupakan “Rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan kegiatan penelitian yang didasari oleh asumsi- asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.”

Penelitian ini menggunakan metode korelasional karena ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat dari dari suatu variabel dengan variabel lainnya. Menurut Sukmadinata (2012, hlm.56) Korelasi positif, berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Korelasi negatif, berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variabel lain.

Pemilihan metode ini didasarkan pada keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran mengenai Pengaruh kompensasi dan iklim organisasi sekolah terhadap kepuasan kerja guru di MA Kabupaten Bandung Barat, serta pengaruhnya baik langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan. Dengan menggunakan metode korelasional, diharapkan pula akan diperoleh data yang hasilnya akan diolah dan dianalisis serta akhirnya ditarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat akan berlaku bagi seluruh populasi yang menjadi obyek penelitian.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan makna setiap variabel yang ingin diteliti sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti. Berikut ini adalah definisi operasional dari setiap variabel penelitian, yaitu seperti dibawah ini:

##### **1. Kepuasan Kerja Guru**

Kepuasan kerja guru adalah perasaan menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap suatu pekerjaan yang dihasilkan dari penilaian terhadap lingkungan fisik maupun sosial, dan kondisi psikologis. Adapun variabel kepuasan kerja guru diantaranya, (1) Perputaran tenaga kerjameliputi perpindahan kerja, pergantian pegawai, loyalitas. (2) Prestasikerjameliputi program pengembangan, peluang kreasi, mencari peluang, siap bekerja, promosi. (3) Gairah kerjameliputi peduli pekerjaan rekan, menghargai hasil kerja, semangat bekerja, merasa puas, minat dan bangga pada profesi. (4) Kedisiplinan meliputi tepat waktu, mematuhi tata tertib, siap bekerja, tingkat absensi. (5) Kualitas pengajaran meliputi inovasi pengajaran, target mengajar, kualitas kompetensi.

##### **2. Kompensasi**

Kompensasi adalah setiap bentuk pembayaran atau imbalan yang diberikan kepada pegawai yang timbul dari dipekerjakannya pegawai itu. Adapun variabel dari kompensasi diantaranya adalah :

a. Kompensasi finansial langsung yang meliputi :

(1) Gaji

- Gaji yang di dasarkan pada masa kerja pegawai
- Gaji yang didasarkan pada penyesuaian pendidikan pegawai
- Gaji yang didasarkan pada golongan/pangkat pegawai

(2) Upah

- Upah ketika guru menduduki sebuah tugas atau tanggungjawab tertentu

(3) Komisi

- Komisi yang diperoleh oleh ketika guru memiliki prestasi kerja

b. Kompensasi finansial tidak langsung yang meliputi :

(1) Asuransi kesehatan/jiwa

(2) Bantuan sosial karyawan

(3) Tunjangan pension

(4) Ketidakhadiran yang dibayar (libur, hari besar, cuti hamil, dll)

c. Kompensasi non finansial (pekerjaan)

(1) Tugas-tugas yang menarik

(2) Tantangan

(3) Tanggungjawab

(4) Peluang akan pengakuan

(5) Perasaan akan pencapaian

(6) Peluang promosi

d. Kompensasi NonFinansial (lingkungan pekerjaan) yang meliputi :

- (1) Kebijakan yang sehat
- (2) Supervisi yang kompeten
- (3) Rekan kerja yang menyenangkan
- (4) Simbolis status yang tepat
- (5) Lingkungan kerja yang nyaman
- (6) Waktu luang
- (7) Kompensasi kriteria
- (8) Minggu yang dipadatkan
- (9) Sharing pekerjaan

### 3. Iklim Organisasi Sekolah

Iklim Organisasi Sekolah adalah Lingkungan yang ada di dalam sekolah yang mampu mempengaruhi kinerja mengajar guru agar lebih efektif. Adapun variabel dari iklim organisasi sekolah adalah :

- a. Dimensi *supportive* (keterdukungan) yang meliputi :
  - (1) Mendukung aktivitas positif guru dan murid
  - (2) Luwes dalam berkomunikasi
  - (3) Mau mendengarkan saran dan pendapat dari orang lain
  - (4) Memfasilitasi ide dan kegiatan positif guru dan murid
  
- b. Dimensi *collegial* (pertemanan) yang meliputi :
  - (1) Guru berteman baik dengan yang lain
  - (2) Guru bersemangat untuk bekerjasama
  - (3) Guru akrab dalam berdiskusi
  - (4) Sekolah membudayakan program senyum, sapa, salam
  
- c. Dimensi *intimate* (keintiman) yang meliputi :



- (1) Guru sangat mendukung satu sama lain
- (2) Guru merasakan pekerjaan milik bersama
- (3) Guru mempunyai kesamaan tujuan dalam bekerja
- (4) Sekolah memperhatikan permasalahan guru

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Angket atau kuisisioner**

Merupakan suatu tehnik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (Sukmadinata, 2012, hlm.219). Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuisisioner dimaksudkan untuk menjangkau data berdasarkan indikator-indikator yang ada dalam variabel penelitian untuk mengukur: (1) kompensasi (2) iklim Organisasi, dan (3) kepuasan kerja guru. Instrumen berupa angket ini digunakan peneliti dikarenakan:

- a. Luasnya jangkauan sekolah-sekolah yang tersebar di Kabupaten Bandung Barat
- b. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden
- c. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- d. Responden merasa bebas menjawab, jujur dan tidak malu-malu

Penyusunan instrumen yang digunakan peneliti mengacu pada indikator instrumen. Peneliti menggunakan skala pengukuran untuk mengukur berbagai aspek pendidikan dan lingkungan sosial maka jenis skala yang digunakan adalah skala interval dalam bentuk *checklist*.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi asal kata dari dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan catatan harian. Adapun penggunaan dokumentasi pada penelitian ini adalah menyelidiki dokumen-dokumen mengenai jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Bandung Barat dan jumlah guru pada masing-masing sekolah.

#### F. Pengembangan Instrumen

Pada penelitian ini pengembangan instrumen dilakukan dengan tahapan: menyusun indikator variabel penelitian, menyusun kisi-kisi instrumen, mengembangkan kisi-kisi menjadi angket, kemudian melakukan uji coba instrumen dengan cara uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun penyusunan kisi-kisi dari variabel kompensasi, iklim organisasi sekolah, dan kepuasan kerja guru dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Variabel Kompensasi ( $X_1$ )

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Responden	Item
Kompensasi ( $X_1$ )	1. Kompensasi finansial langsung	1. Gaji <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji yang di dasarkan pada masa kerja pegawai</li> <li>• Gaji yang didasarkan pada penyesuaian Pendidikan pegawai</li> <li>• Gaji yang didasarkan pada Golongan/Pangkat pegawai</li> </ul>	Guru	1-4

Kisi-kisi Instrumen Variabel Kompensasi ( $X_1$ )

		<p>2. Upah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Upah ketika Gurumenduduki sebuah tugasatau tanggungjawab tertentu</li> </ul> <p>3. Komisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komisi yang diperoleh oleh ketika Guru memiliki prestasi kerja</li> </ul>		<p>5-7</p> <p>8-11</p>
	2. Kompensasi finansial tidaklangsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Asuransi kesehatan/jiwa</li> <li>Bantuan sosial karyawan</li> <li>Tunjangan pensiun</li> <li>Ketidakhadiran yang dibayar (libur, hari besar, cuti hamil, dll)</li> </ul>	Guru	14-17
	3. Kompensasi non finansial (pekerjaan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas-tugas yang menarik</li> <li>Tantangan</li> <li>Tanggungjawab</li> <li>Peluang akan pengakuan</li> <li>Perasaan akan pencapaian</li> <li>Peluang promosi</li> </ul>	Guru	26-29
	4. Kompensasi Non-Finansial (lingkungan pekerjaan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan yang sehat</li> <li>Supervisi yang kompeten</li> <li>Rekan kerja yang menyenangkan</li> <li>Simbolis status yang tepat</li> <li>Lingkungan kerja yang nyaman</li> <li>Waktu luang</li> <li>Kompensasi kriteria</li> <li>Minggu yang dipadatkan</li> </ul>	Guru	18-25

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Iklim Organisasi Sekolah ( $X_2$ )

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Responden	Item
Iklim Organisasi Sekolah ( $X_2$ )	1. Dimensi <i>supportive</i> (keterdukungan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendukung aktivitas positif guru dan murid</li> <li>• Luwes dalam berkomunikasi</li> <li>• Mau mendengarkan saran dan pendapat dari orang lain</li> <li>• Memfasilitasi ide dan kegiatan positif guru dan murid</li> </ul>	Guru	1-8
	2. Dimensi <i>collegial</i> (pertemanan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru berteman baik dengan yang lain</li> <li>• Guru bersemangat untuk bekerjasama</li> <li>• Guru akrab dalam berdiskusi</li> <li>• Sekolah membudayakan program senyum, sapa, salam</li> </ul>	Guru	9-16

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Iklim Organisasi Sekolah ( $X_2$ )

	3. Dimensi <i>intimate</i> (keintiman)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru sangat mendukung satu sama lain</li> <li>• Guru merasakan pekerjaan milik bersama</li> <li>• Guru mempunyai kesamaan tujuan dalam bekerja</li> <li>• Sekolah memperhatikan permasalahan guru</li> </ul>	Guru	17-25
--	--	---	------	-------

Tabel 3.5

## Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kepuasan Kerja Guru (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Responden	Item
Kepuasan Kerja Guru (Y)	Perputaran tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perpindahan kerja</li> <li>• Pergantian pegawai</li> <li>• Loyalitas</li> </ul>	Guru	1-3
	Prestasi Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program pengembangan</li> <li>• Peluang kreasi</li> <li>• Mencari peluang</li> <li>• Siap bekerja</li> <li>• Promosi</li> </ul>	Guru	4-9

## Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kepuasan Kerja Guru (Y)

	Gairah kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peduli pekerjaan rekan</li> <li>• Menghargai hasil kerja</li> <li>• Semangat bekerja</li> <li>• Merasa puas</li> <li>• Minat dan bangga pada profesi</li> </ul>	Guru	10-18
	Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tepat waktu</li> <li>• Mematuhi tata tertib</li> <li>• Tingkat absensi</li> </ul>	Guru	19-22
	Kualitas Pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inovasi pengajaran</li> <li>• Target mengajar</li> <li>• Kualitas kompetensi</li> </ul>	Guru	23-25

### 1. Uji Validitas

Validitas menurut Arikunto (2012, hlm.168) adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrument yang valid atau sah, mempunyai validitas tinggi, begitupun sebaliknya instrument yang tidak valid memiliki validitas rendah.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan peneliti. Artinya, instrument tersebut dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Agar peneliti memperoleh instrument yang valid, peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunan instrument seperti memecah variabel menjadi sub variabel dan indikator kemudian memasukan indikator kedalam pertanyaan pada angket.

Angket yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada dalam kuesioner secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur, sedangkan validitas

eksternal bila kriteria didalam angket disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada (eksternal). Validitas internal kuesioner harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruks) dan *content validity* (validitas isi). Validitas konstruks adalah kerangka dari suatu konsep. Untuk mencari kerangka konsep dapat ditempuh dengan:

- a. Mencari definisi konsep yang dikemukakan oleh para ahli yang tertulis dalam literatur
- b. Jika dalam literatur tidak didapatkan definisi konsep yang ingin diukur, peneliti harus mendefinisikan sendiri konsep tersebut (dengan bantuan para ahli)
- c. Menanyakan definisi konsep yang akan diukur kepada calon responden atau orang yang mempunyai karakteristik yang sama dengan responden.

Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgment experts*). Untuk itu kuesioner yang telah dibuat berdasarkan teori tertentu, dikonsultasikan kepada ahlinya untuk mendapatkan tanggapan atas angket yang telah dibuat, saran para ahli dapat tanpa perbaikan. Pada penelitian ini, peneliti telah mengkonsultasikan pada pembimbing, sehingga angket yang dibuat diperbaiki sesuai yang disarankan sehingga sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Validitas isi angket ditentukan oleh sejauh mana isi angket tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep. Misal konsep yang akan diteliti terdiri dari tiga aspek, maka kuesioner yang dibuat harus menanyakan tentang ketiga aspek tersebut. Pada penelitian ini masing masing variabel (kompensasi, iklim organisasi sekolah, dan kepuasan kerja), option/ pilihan jawaban 5 option.

Setelah validitas konstruk terpenuhi maka dilakukan validitas eksternal. Untuk menguji validitas eksternal instrumen, terlebih dahulu mencari korelasi antar bagian-bagian dari instrumen secara keseluruhan dengan cara mengorelasikan setiap butir instrument dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir jawaban. Validitas eksternal ini dilakukan dengan uji coba

kuesioner tersebut pada populasi yang mempunyai kriteria serupa disarankan sebanyak 30 responden (mendekati kurva normal), setelah data ditabulasi maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor item kuesioner.

Untuk menghitung validitas instrument digunakan rumus Pearson Product Moment Sugiyono (2010, hlm.121) Yakni:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\Sigma X$  = Jumlah skor tiap butir

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

$\Sigma X^2$  = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\Sigma Y^2$  = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Kemudian menghitung harga t<sub>hitung</sub> dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Distribusi (t table) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk= n-2)

Kaidah keputusan: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  : berarti valid

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  : berarti tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Tabel 3.6



## Interprestasi Nilai Korelasi Nilai r

Nilai Korelasi	Kriteria
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Agar memudahkan dalam pengolahan data, peneliti menggunakan SPSS versi 17. Untuk item yang tidak valid, bisa dihilangkan/ tidak digunakan ataupun dapat tetap digunakan. Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir) validitas dari ketiga variabel penelitian adalah sebagai berikut:

**a. Validitas Variabel X<sub>1</sub> (Kompensasi)**

Hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus tersebut diatas variable X<sub>1</sub> tentang Kompensasi terdiri dari 29 pernyataan, terdapat 26 item pernyataan yang dinyatakan valid yaitu no 1,2,3,4,5,7,9,10,12,13,14,15,16,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29. Selanjutnya untuk item yang tidak valid tidak digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>1</sub> (Kompensasi)

Item	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05; n=34$	Keputusan	Keterangan
1	0,349	0,425	Valid	Digunakan
2	0,349	0,771	Valid	Digunakan
3	0,349	0,732	Valid	Digunakan
4	0,349	0,632	Valid	Digunakan
5	0,349	0,425	Valid	Digunakan

Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>1</sub> (Kompensasi)

6	0,349	0,672	Valid	Digunakan
7	0,349	0,799	Valid	Digunakan
<b>8</b>	<b>0,349</b>	<b>0,239</b>	<b>Tidak Valid</b>	<b>Ditolak</b>
9	0,349	0,720	Valid	Digunakan
10	0,349	0,734	Valid	Digunakan
<b>11</b>	<b>0,349</b>	<b>0,155</b>	<b>Tidak Valid</b>	<b>Ditolak</b>
12	0,349	0,426	Valid	Digunakan
13	0,349	0,672	Valid	Digunakan
14	0,349	0,404	Valid	Digunakan
15	0,349	0,418	Valid	Digunakan
16	0,349	0,732	Valid	Digunakan
<b>17</b>	<b>0,349</b>	<b>0,258</b>	<b>Tidak Valid</b>	<b>Ditolak</b>
18	0,349	0,751	Valid	Digunakan
19	0,349	0,671	Valid	Digunakan
20	0,349	0,352	Valid	Digunakan
21	0,349	0,665	Valid	Digunakan
22	0,349	0,739	Valid	Digunakan
23	0,349	0,734	Valid	Digunakan
24	0,349	0,531	Valid	Digunakan
25	0,349	0,632	Valid	Digunakan
26	0,349	0,425	Valid	Digunakan
27	0,349	0,584	Valid	Digunakan
28	0,349	0,799	Valid	Digunakan
29	0,349	0,721	Valid	Digunakan

**b. Validitas Variabel X<sub>2</sub> (Iklim Organisasi Sekolah)**

Zain Ikhwani Jihadi Robirodia, 2015

PENGARUH KOMPENSASI DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU NON PNS MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil perhitungan (terlampir) variabel  $X_2$  tentang Iklim Organisasi Sekolah terdiri dari 25 pernyataan, terdapat 23 item pernyataan yang dinyatakan valid yaitu no 1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24. Selanjutnya untuk item yang tidak valid tidak digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Variabel  $X_2$  (Iklim organisasi Sekolah)

Item	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05; n=34$	Keputusan	Keterangan
1	0,349	0,372	Valid	Digunakan
2	0,349	0,784	Valid	Digunakan
3	0,349	0,721	Valid	Digunakan
4	0,349	0,598	Valid	Digunakan
5	0,349	0,430	Valid	Digunakan
6	0,349	0,680	Valid	Digunakan
7	0,349	0,779	Valid	Digunakan
8	0,349	0,584	Valid	Digunakan
9	0,349	0,718	Valid	Digunakan
<b>10</b>	<b>0,349</b>	<b>0,164</b>	<b>Tidak Valid</b>	<b>Ditolak</b>
11	0,349	0,430	Valid	Digunakan
12	0,349	0,392	Valid	Digunakan
13	0,349	0,669	Valid	Digunakan
14	0,349	0,394	Valid	Digunakan
15	0,349	0,408	Valid	Digunakan
16	0,349	0,721	Valid	Digunakan
17	0,349	0,718	Valid	Digunakan
18	0,349	0,750	Valid	Digunakan

Hasil Uji Validitas Variabel  $X_2$  (Iklim organisasi Sekolah)

19	0,349	0,668	Valid	Digunakan
20	0,349	0,378	Valid	Digunakan
21	0,349	0,668	Valid	Digunakan
22	0,349	0,738	Valid	Digunakan
23	0,349	0,718	Valid	Digunakan
24	0,349	0,510	Valid	Digunakan
<b>25</b>	<b>0,349</b>	<b>0,259</b>	<b>Tidak Valid</b>	<b>Ditolak</b>

c. Validitas Variabel Y (Kepuasan Kerja Guru)

Hasil perhitungan (terlampir) variabel Y tentang Kepuasan Kerja yang terdiri dari 25 pernyataan, terdapat 24 item pernyataan yang dinyatakan valid yaitu no 1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25. Untuk yang tidak valid tetap digunakan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kepuasan Kerja Guru)

Item	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05; n=34$	Keputusan	Keterangan
1	0,349	0,769	Valid	Digunakan
2	0,349	0,619	Valid	Digunakan
3	<b>0,349</b>	<b>0,265</b>	<b>Tidak Valid</b>	<b>Digunakan</b>
4	0,349	0,680	Valid	Digunakan
<b>5</b>	0,349	0,681	Valid	Digunakan
6	0,349	0,502	Valid	Digunakan
7	0,349	0,585	Valid	Digunakan
8	0,349	0,616	Valid	Digunakan
9	0,349	0,479	Valid	Digunakan

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kepuasan Kerja Guru)

10	0,349	0,489	Valid	Digunakan
11	0,349	0,760	Valid	Digunakan
12	0,349	0,774	Valid	Digunakan
13	0,349	0,424	Valid	Digunakan
14	0,349	0,424	Valid	Digunakan
15	0,349	0,460	Valid	Digunakan
16	0,349	0,786	Valid	Digunakan
17	0,349	0,709	Valid	Digunakan
18	0,349	0,421	Valid	Digunakan
19	0,349	0,562	Valid	Digunakan
20	0,349	0,530	Valid	Digunakan
21	0,349	0,731	Valid	Digunakan
22	0,349	0,725	Valid	Digunakan
23	0,349	0,696	Valid	Digunakan
24	0,349	0,683	Valid	Digunakan
25	0,349	0,730	Valid	Digunakan

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Menurut Arikunto (2012, hlm.178) “instrument yang baik tidak akan bersifat tendenus mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumenyang sudah dapat dipercaya, reliabel akan menghasilkan data yang tepat juga.” Berarti berapa kali pun datanya diambil, maka hasilnya tetap sama walaupun dalam jangka waktu yang berbeda. Hal ini dipertegas kembali oleh Sugiyono (2010, hlm.121) “Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.”

Adapun rumus untuk menghitung reliabilitas adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Kemudian masuk pada rumus korelasi Spearman:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$R_{11}$  = nilai reliabilitas

$R_b$  = nilai koefisien korelasi

Distribusi (t table) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ )

Kaidah keputusan:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti reliabel, sebaliknya Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS versi 17. Secara lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.10  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel  $X_1$

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.875
		N of Items	15 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.901
		N of Items	14 <sup>b</sup>
		Total N of Items	29
			Correlation Between Forms
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.959
		Unequal Length	.959
		Guttman Split-Half Coefficient	.959

Tabel 3.11

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>2</sub>

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.892
		N of Items	13 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.886
		N of Items	12 <sup>b</sup>
	Total N of Items		25
	Correlation Between Forms		.715
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.834
	Unequal Length		.834
	Guttman Split-Half Coefficient		.832

Tabel 3.12

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.885
		N of Items	13 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.896
		N of Items	12 <sup>b</sup>
	Total N of Items		25
	Correlation Between Forms		.787
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.881
	Unequal Length		.881
	Guttman Split-Half Coefficient		.881

Hasil analisis reliabilitas diperoleh nilai **0.959** untuk Kompensasi, **0.832** untuk Iklim Organisasi Sekolah, dan **0.881** untuk Kepuasan Kerja. Ketiga koefisien reliabilitas tersebut melebihi  $r_{tabel} = 0,349$  yang berarti ketiga instrumen tersebut termasuk dalam kategori reliabel.

Setelah angket diujicobakan dan hasil ujicoba angket menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reabilitas, selanjutnya peneliti melakukan penyebaran angket untuk memperoleh data yang diinginkan. Masing-masing angket terdiri dari 29, 25, dan 25 item pernyataan. Angket tersebut disebar kepada seluruh sampel yang ada di Kabupaten Bandung Barat untuk mengumpulkan data tentang Kompensasi, Iklim Organisasi, dan Kepuasan Kerja guru.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Studi Dokumenter**

Studi dokumenter menurut Sukmadinata (2012, hlm.220) adalah “suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis tentang daftar Madrasah Aliyah dan nama guru-guru. Jumlah guru-guru tersebut selanjutnya akan menjadi data untuk menentukan sampel yang digunakan.

### **2. Metode Angket**

Angket menurut Sukmadinata (2012, hlm.219) merupakan “suatu tehnik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden)”. Angket diberikan kepada responden untuk mengetahui bagaimana respon dari guru terhadap kompensasi, iklim organisasi dan kepuasan kerja. Bentuk angket yang digunakan adalah pernyataan tertutup, yakni pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban(option) yang tinggal



dipilih oleh responden. Option yang tersedia dalam angket ini memiliki lima ragam option, hal tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan peneliti. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dalam bentuk checklist.

## H. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka data kuantitatif itu akan dianalisis melalui statistik dimulai dengan uji persamaan korelasi dan regresi sederhana dan korelasi regresi ganda serta uji hipotesis. Mengolah data dan menganalisa data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah tersebut dilakukan agar data yang terkumpul mempunyai makna dan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Langkah- langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden dengan masing-masing variabel. Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Untuk mengetahui gambaran kecenderungan umum dari setiap sub variabel pada masing-masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  maka peneliti menggunakan teknik Weighted Means Scored (WMS), dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari

$\Sigma X$  = Jumlah jawaban yang telah diberi bobot

$n$  = Jumlah responden

Hasil perhitungan dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan gambaran umum rata-rata masing-masing variabel. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan table kategori dan penafsiran Riduwan (2010, hlm.15) seperti di bawah ini:

Tabel 3.13

Tabel Konsultasi/Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Penafsiran		
	Variable X <sub>1</sub>	Variable X <sub>2</sub>	Variabel Y
4,6-6,0	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Puas
2,6-4,5	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Puas
0,0-2,5	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Puas

## 2. Menguji Hipotesis Penelitian

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana
- Hipotesis 3 diuji dengan menggunakan tehnik korelasi dan regresi ganda

### a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y. ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi ( $r$ ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

- n = Jumlah responden  
 $\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y  
 $\sum X$  = Jumlah skor tiap butir  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total  
 $\sum X^2$  = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan  
 $\sum Y^2$  = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Berdasarkan rumus diatas dapat dijelaskan bahwa  $r_{xy}$  merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat dengan membandingkan  $r_{\text{hitung}}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada tingkat kepercayaan 95%. Bila Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif. Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi menurut Akdon (2008, hlm.188) sebagai berikut:

Tabel 3.14  
Interprestasi Nilai Korelasi Nilai r

Nilai Koefisien	Kriteria
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

### b. Uji Signifikan

Uji signifikan dilakukan untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. uji signifikan ini menggunakan rumus yang ada dalam Akdon (2008, hlm.188) yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Banyak sampel

Menguji taraf signifikansi yaitu dengan membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan  $n-2$ . Koefisien dikatakan signifikan atau memiliki arti apabila harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

### c. Uji Koefisien Determinasi

Mencari derajat hubungan berdasarkan koefisien determinasi (KD) memiliki maksud mengetahui sejauh mana pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$r^2$  = koefisien korelasi

KD = Koefisien determinasi

Setelah diketahui nilai dari koefisien determinasi, kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria persentase deskriptif berikut ini:

Tabel 3.15  
Tabel Kriteria Persentase

Interval	Kriteria
76%-100%	Sangat Kuat
50%-75%	Kuat
26%-49%	Cukup Kuat
00%-25%	Kurang Kuat

d. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel penelitian. Pada penelitian ini digunakan rumus analisis regresi sederhana sebagai berikut:

$$B_1 = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$B_0 = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$Y' = B_0 + X_1 B_1$$

Y= Variabel Terikat

B<sub>0</sub>= Konstanta (*Intercept*)

B<sub>1</sub>= Konstanta variabel

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien B<sub>0</sub> dan B<sub>1</sub> dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hlm.197), yaitu:

- Menyusun pasangan data untuk variabel X dan variabel Y
- Mencari persamaan untuk koefisien regresi ganda

e. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas X atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat Y. analisis korelasi ganda menggunakan rumus  $R_{X_1X_2Y}$ , sedangkan untuk mencari signifikansi dengan rumus F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel. Untuk menarik kesimpulan, jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan, sebaliknya  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak signifikan.

f. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah sebagai alat peramal nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi kausal antara dua variabel bebas lebih dengan variabel terikat.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dikontrol oleh variabel bebas lainnya, atau secara bersama-sama digunakan rumus analisis regresi ganda sebagai berikut:

$$Y' = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + E$$

Keterangan:

$Y'$  = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

$B_0$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$B_1$  = nilai koefisien regresi  $X_1$

$X_1$  = variabel bebas  $X_1$

$B_2$  = nilai koefisien regresi  $X_2$

$X_2$  = variabel bebas  $X_2$

$E$  = predictor (pengganggu)